

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI
ANAK TUNALARAS DI SLB E PRAYUWANA YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

DESI WIDYANINGSIH

NIM. 11470006

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Widyaningsih

NIM : 11470006

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Yang menyatakan,



Desi Widyaningsih
NIM. 11470006

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Widyaningsih
NIM : 11470006
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Yang menyatakan,




Desi Widyaningsih
NIM. 11470006



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Desi Widyaningsih
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Desi Widyaningsih

NIM : 11470006

Judul Skripsi : Problematika pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Juli 2018

Pembimbing,

Dr. Zainal Arifin M.S.I

NIP. 19800324 200912 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.68/UIN-02/DT.PP009/8/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI
ANAK TUNALARAS DI SLB E PRAYUWANA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Desi Widyaningsih

NIM : 11470006

Telah dimunaqosyahkan pada: Senin, 23 Juli 2018

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

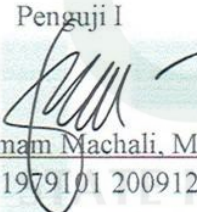
TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Zainal Arifin, M.S.I

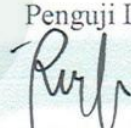
NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji I


Dr. Imam Machali, M. Pd

NIP. 1979101 200912 1 005

Penguji II

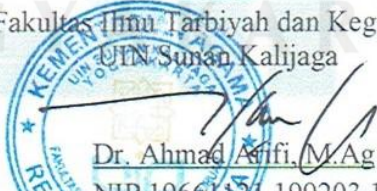

Miftahus Sa'adah, S. PD.I., M. Ed

NIP. 19821019 201503 2003

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Afifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya :” Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah: 5)¹

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya:”Sesungguhnya Sesudah Kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 6)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan terjemahan Al-Jumanatul’ Ali (Bandung, J-ART, 2005) hlm 597.

² Ibid hlm 597

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater

tercinta:

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah Azza wa Jalla, penulis panjatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi tentang “*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, serta pengubah kehidupan menuju cahaya keselamatan. Semoga kelak penulis mendapatkan syafaat beliau di hari kiamat.

Atas izin Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengesahan kepada skripsi penulis.

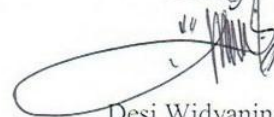
2. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan waktu selama proses pengajuan tema dan judul skripsi serta menyetujui dan menerima skripsi peneliti.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan memberikan keyakinan penuh dalam membimbing skripsi penulis.
4. Ibu Dra. Nurrohmah, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang sejak awal kuliah telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan bahan skripsi.
6. Bapak Drs. Untung selaku Kepala Sekolah SLB E Prayuwana Yogyakarta, beserta bapak dan ibu guru, serta karyawan karyawan, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Orangtua penulis, ayahanda alm. Warija dan ibunda Halimah Tusa'diah serta ayahanda Mariyanto dan ibunda alm. Tati Mulyati yang selalu memberikan motivasi, do'a yang melimpah dan keteguhan hati dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Suami tercinta Asep Suryanto, yang senantiasa ikhlas dan sabar serta tak henti-hentinya memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Kakak penulis Safri Wahyudi, adik penulis Bagas Wardiyanto dan Nugraha Yuliyanto yang selalu memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan KI 2011 yang begitu baik dan perhatian dan tidak bosan memberikan do'a dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat saudara Arieny, Lely, Dian, Lia, Tika, Rouf, saudara Villah, Aji, Amir yang tidak bosan untuk saling mengingatkan untuk beramal shalih, mendo'akan dan memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi penulis..
12. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis hanya dapat mendo'akan semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua. Penulis menyadari ketidaksempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada khususnya.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Penulis,



Desi Widyarningsih

ABSTRAK

Desi Widyaningsih (11470006). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa proses pembelajaran yang diterapkan kepada anak tunalaras berbeda dengan anak lainnya. Hal ini disebabkan karena kondisi psikis mereka yang berbeda dengan anak pada umumnya. Oleh karena itu guru sebagai orang yang mendidik mereka disekolah dituntut untuk lebih sabar. Selain itu, lingkungan keluarga juga harus mendukung pendidikan bagi anak tunalaras karena salah satu penyebab ketunalarasan bagi anak adalah perpisahan orang tua (perceraian) sehingga anak menjadi kurang perhatian. Beberapa masalah pembelajaran pendidikan agama islam di SLB E Prayuwana Yogyakarta diantaranya *pertama*, guru pendidikan agama islam adalah lulusan dari sarjana hukum, sehingga masih harus beradaptasi dengan kondisi siswa. *Kedua*, kurangnya partisipasi orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Akibatnya terkadang siswa tidak masuk sekolah. Bahkan saat ujian adapula anak yang tidak masuk sehingga guru harus menjemput anak ke rumah. *Ketiga*, fasilitas yang menunjang pendidikan agama islam bagi anak tunalaras pun masih kurang. Seperti mushola yang kurang memadai di sekolah, padahal mushola adalah fasilitas penting bagi pembelajaran pendidikan agama islam sendiri

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini bahwa: (1) Problematika pembelajaran pendidikan agama islam yang dihadapi oleh anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta : (a). Tujuan pendidikan agama islam bagi anak tunalaras adalah merubah sikap, perilaku atau akhlak. Namun, sulit dicapai karena kemampuan siswa yang rendah. (b). Disamakannya kurikulum pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunalaras dengan sekolah umum sehingga sulit diterapkan pada anak tunalaras. (c). *Background* guru pendidikan agama islam bukan berasal dari pendidikan dan kesibukan guru pendidikan agama islam yang mengakibatkan guru hanya masuk dua hari dalam seminggu sehingga sulit bagi guru untuk memantau keadaan siswa. (d). Ruang kelas yang sempit sehingga mengakibatkan ketidaknyamanan bagi siswa dalam belajar dan SDM yang kurang memadai sehingga fasilitas yang sudah ada seperti *e-learning* tidak dapat digunakan secara maksimal. (e). Keadaan siswa di SLB E Prayuwana Yogyakarta sangat sedikit yang aktif masuk sekolah, bahkan sudah terbiasa masuk seminggu atau sebulan sekali dan orang tua siswa kebanyakan berasal dari keluarga dengan ekonomi lemah bahkan ada siswa yang berasal dari keluarga *broken home* sehingga orang tua fokus untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga yang akhirnya menyebabkan anak kekurangan perhatian dari keluarga. (2) Solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunalaras di

SLB E Prayuwana Yogyakarta diperoleh dari kepala sekolah, guru dan keluarga.(a). Memberikan contoh atau tauladan yang dapat dilihat secara langsung oleh siswa, mendidik dengan kelembah-lembutan juga merupakan bentuk perhatian guru terhadap anak didik dan memberi pemahaman kepada anak tentang adanya balasan di akhirat bagi orang yang melakukan perbuatan yang tidak baik. (b). Menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa, kondisi siswa serta guru harus selalu berinovasi dan memiliki kreativitas untuk menyampaikan materi agar anak tidak mudah jenuh dan memiliki semangat dalam belajar. (c). Guru pendidikan agama islam berkerjasama dengan guru kelas sehingga nantinya guru kelas yang bertugas memantau kondisi anak dan dilaporkan kepada guru pendidikan agama islam. Jadi saat menyampaikan materi guru pendidikan agama islam sudah mengetahui tentang kondisi dan keadaan siswa. (d). Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada bahkan memakai HP pribadi untuk membuat siswa merasa lebih nyaman dan tidak mengalami kejenuhan saat proses belajar mengajar berlangsung.(e). Menjemput siswa kerumah untuk masuk sekolah dan mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa dua kali dalam satu tahun pada setiap pembagian rapot siswa

Kata kunci: Problematika pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Tunalaras

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PENGANTAR BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN ABSTRAK.....	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xiv
HALAMAN TRANSLITERASI	xvi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xviii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	4
E. Sistematika Pembahasan	8

BAB II. LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

A. Kajian Teori	10
B. Metode Penelitian.....	17

BAB III. GAMBARAN UMUM SLB E PRAYUWANA YOGYAKARTA

A. Letak Geografis.....	22
B. Visi, Misi dan Tujuan.....	24
C. Identitas Sekolah	26
D. Struktur Organisasi	27
E. Keadaan Guru dan Karyawan	28
F. Keadaan Siswa	29
G. Kurikulum, Sarana dan Prasarana	30
H. Prestasi Siswa.....	31

BAB IV. PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNALARAS DI SLBE PRAYUWANA YOGYAKARTA

A. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	34
B. Solusi Sekolah dan Guru PAI untuk Mengatasi Problematika.....	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	51
C. Penutup.....	52

DAFTAR PUSTAKA	54
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	56
------------------------	----

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.³

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

³ Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hal. 77-78.

ع	‘ ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

آ = ā

إِي = ī

أُو = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ ditulis Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ ditulis Maqāṣ idu Al-Syarī’ati

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Guru dan Karyawan	35
Tabel 2	: Data Siswa Per Juli 2017	37
Tabel 3	: Prestasi Siswa	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Denah Lokasi.....	28
Gambar 2	: Struktur Organisasi.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran V	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran VI	: Pedoman wawancara
Lampiran VII	: Catatan Lapangan I
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan II
Lampiran IX	: Catatan Lapangan III
Lampiran X	: Catatan Lapangan IV
Lampiran XI	: Catatan Lapangan V
Lampiran XII	: Dokumentasi
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XV	: Sertifikat PPL I
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT
Lampiran XVII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran agama Islam, terampil melakukan atau mempraktekkan ajaran agama Islam, dan mengamalkan ajaran agama Islam.⁴

Di Indonesia sendiri setiap anak memiliki hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan. Termasuk didalamnya anak berkebutuhan khusus (ABK) . Menilik UU tentang sistem pendidikan nasional BAB III pasal 4 ayat 1 yaitu pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.⁵

Anak berkebutuhan khusus (ABK) dapat diartikan sebagai anak yang mengalami gangguan fisik, mental, intelegensi dan emosi sehingga membutuhkan pembelajaran

⁴Ahmad Tafsir, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Raja Wali Press, 2004), hal. 86.

⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (Bandung: Citra Umbara, 2014), hal. 6.

secara khusus. Untuk memudahkan dalam menanganinya, anak berkebutuhan khusus (ABK) sendiri dibagi menjadi beberapa kelompok, salah satunya adalah kelompok anak tunalaras.

Tunalaras adalah ketidakmampuan seseorang menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial, bertingkah laku menyimpang dari norma-norma yang berlaku. Dalam kehidupan sehari-hari anak tunalaras sering disebut anak nakal sehingga dapat meresahkan atau mengganggu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.⁶ Sehingga dalam lingkungannya tidak menutup kemungkinan bahwa anak tunalaras dikucilkan.

Sebagai seorang muslim, anak tunalaras juga memiliki kewajiban untuk mencari ilmu terutama ilmu pendidikan agama islam karena salah satu ajaran agama islam itu adalah mewajibkan umat islam untuk melaksanakan pendidikan⁷. Namun dalam pelaksanaannya mereka memerlukan pembelajaran secara khusus yang sesuai dengan keadaan kondisi emosi dan perilaku mereka agar potensi yang ada didalam diri mereka dapat dikembangkan dengan baik.

Proses pembelajaran yang diterapkan kepada anak tunalaras berbeda dengan anak lainnya. Hal ini disebabkan karena kondisi psikis mereka yang berbeda dengan anak pada umumnya. Oleh karena itu guru sebagai orang yang mendidik mereka disekolah dituntut untuk lebih sabar. Selain itu, lingkungan keluarga juga harus mendukung

⁶ E. Kosasih, *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), hal. 5.

⁷ Moh. Hailami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 91.

pendidikan bagi anak tunalaras karena salah satu penyebab ketunalarasan bagi anak adalah perpisahan orang tua (perceraian) sehingga anak menjadi kurang perhatian.

Peran keluarga bagi anak tunalaras sangatlah penting terutama dari kedua orang tuanya. Karena orang tua yang memahami kepribadian anak sejak kecil. Sehingga dalam pendidikan bagi anak tunalaras perlu adanya kerjasama antara orang tua sebagai pendidik di rumah dan guru sebagai pendidik di sekolah. Kejujuran orang tua kepada guru terhadap kondisi anak sangat dibutuhkan, karena informasi yang disampaikan orang tua sangat berpengaruh pada proses pembelajaran anak di sekolah. Namun pada kenyataan yang ada seringkali orang tua justru menutupi keadaan anak yang sebenarnya bahkan tidak jarang orang tua tidak memberikan perhatian lebih pada anak.

SLB E Prayuwana Yogyakarta merupakan satu-satunya di Yogyakarta yang melayani anak tunalaras. Sekolah yang berdiri pada tahun 1970 ini secara khusus menangani anak tunalaras mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah pertama. Siswa-siswi yang ada di sekolah ini tidak semua memiliki tunalaras saja melainkan ada yang memiliki tuna ganda seperti seorang anak yang memiliki tunalaras dan tunagrahita. Tentu dalam mendidik anak yang memiliki tuna ganda berbeda dengan mendidik anak tunalaras murni.

Sebelum melakukan penelitian, penulis sudah melakukan beberapa kali observasi. Dalam observasi itulah penulis mengetahui dan menemukan beberapa problem atau masalah dalam pembelajaran terutama pembelajaran pendidikan agama islam. Beberapa masalah yang ada diantaranya *pertama*, guru pendidikan agama islam adalah lulusan dari sarjana hukum, sehingga masih harus beradaptasi dengan kondisi siswa.

Kedua, kurangnya partisipasi orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Akibatnya terkadang siswa tidak masuk sekolah. Bahkan saat ujian adapula anak yang tidak masuk sehingga guru harus mendatangi anak ke rumah. *Ketiga*, fasilitas yang menunjang pendidikan agama islam bagi anak tunalaras pun masih kurang. Seperti mushola yang kurang memadai di sekolah, padahal mushola adalah fasilitas penting bagi pembelajaran pendidikan agama islam sendiri⁸. Dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk membahas secara mendalam mengenai *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta*.

B. Rumusan masalah

1. Apa problematika pembelajaran PAI pada anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta?
2. Bagaimana solusi sekolah dan guru PAI untuk mengatasi problematika pembelajaran PAI pada anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui problematika pembelajaran PAI yang dihadapi oleh anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

⁸ Hasil obsservasi yang dilaksanakan hari Kamis 9 Maret 2017 pada pukul 11.00 WIB.

- b. Untuk mengetahui usaha/solusi yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi problematika pembelajaran PAI pada anak tuna laras di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi keilmuan di bidang pendidikan, khususnya tentang problematika pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunalaras
- 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang sama pada masa yang akan datang.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis: memberikan pengalaman dan wawasan tentang problematika pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunalaras
- 2) Bagi SLB: hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan yang bersifat konstruktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- 3) Bagi masyarakat: dengan hasil penelitian ini diharapkan masyarakat ikut memperhatikan mengenai problematika pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunalaras.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penjelasan singkat tentang hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan masalah sejenis. Sebagai bentuk perbedaan antara penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan,

peneliti menelaah beberapa topik yang sama yaitu mengenai anak tunalaras. Berdasarkan penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah (skripsi) yang sejalan dengan penelitian ini. Akan tetapi sejauh yang peneliti ketahui, penelitian yang khusus membahas Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunalaras di SLBE Prayuwana Yogyakarta belum ada. Berikut akan dijelaskan secara singkat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Mahfida Ustadzatul Ummah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013 yang berjudul “*Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tuna Laras di SLB E Prayuwana Yogyakarta*”⁹. Skripsi ini membahas tentang pendidikan agama islam bagi anak tuna laras di SLB E Prayuwana Yogyakarta dan faktor pendukung serta pengambat pembelajaran di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan agama islam bagi anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta tidak hanya berdiri sendiri sebagai mata pelajaran, melainkan diintegrasikan dengan mata pelajaran yang lain. Tujuan pendidikan agama islam pada anak tunalaras adalah agar siswa tunalaras mampu membentuk perilaku yang baik dan menanamkan nilai-nilai akhlak islami pada kehidupan melalui pembiasaan sehari-hari. Metode khusus pada anak tunalaras yaitu metode pembiasaan, nasihat, keteladanan dan hukuman. Pembelajaran PAI di SLB E

⁹ Mahfida Ustadzatul Ummah, “*Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tuna Laras di SLB E Prayuwana Yogyakarta*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

Prayuwana Yogyakarta lebih dominan menanamkan aspek akhlak atau perilaku. Faktor pendukung yaitu memiliki guru-guru kelas yang cukup memadai dan semuanya beragama islam, guru-guru kelas yang mengajarkan materi pembelajaran dengan diintegrasikan dengan nilai-nilai pendidikan agama islam, mempunyai interaksi yang baik antara guru dan orangtua murid, jumlah siswa yang tidak terlalu banyak pada tiap-tiap kelasnya sehingga bisa dilakukan pembelajaran secara pendampingan individu. Sedangkan faktor penghambat yaitu tidak memiliki guru pendidikan agama islam secara khusus, tidak memiliki mushola dalam sekolah, konsentrasi anak yang rendah, kontrol emosi anak yang rendah, ada beberapa perbedaan tentang teori anak tunalaras dengan kondisi anak dilapangan, kurang mendapat dukungan dari lingkungan masyarakat, terjadi labeling pada anak dilingkungan masyarakat.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Amin Khotimah. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Bimbingan dan Konseling Islam 2014 yang berjudul *“Penanganan Perilaku Menyimpang Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta”*¹⁰. Skripsi ini membahas tentang bentuk perilaku menyimpang anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta dan penanganan perilaku menyimpang anak tunalaras yang dilakukan oleh guru SLB E Prayuwana Yogyakarta.

¹⁰ Amin Khotimah, *“Penanganan Perilaku Menyimpang Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta”*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perilaku menyimpang anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta yaitu suka menyerang, tidak patuh, tanpa tepa slira, hiperaktif, berbohong, cuek, iridanpemarrah. Penanganan yang dilakukan guru pada anak tunalaras secara keseluruhan menggunakan pendekatan psikodinamika dan behavioristik. Penggunaan pendekatan tersebut tetap menyesuaikan karakter dan kondisi anak karena ada anak yang harus ditangani dengan satu pendekatan ada pula yang dua pendekatan. Pendekatan yang digunakan cukup efektif untuk menangani perilaku menyimpang anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Desy Dwi Ratnasari. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Bimbingan dan Konseling Islam 2014 yang berjudul “*Metode Bimbingan Akhlak Terhadap Perilaku Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta*”¹¹. Skripsi ini membahas tentang bentuk dan metode bimbingan akhlak terhadap perilaku anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk bimbingan akhlak anak tunalaras di SLB E Prayuwana meliputi bimbingan bacaIqro’, wudhu, sholat, etika bertamu, hormat sesame manusia, kebersihan, dan etika pada saatm akan dan minum. Metode bimbingan akhlak anak tunalaras yang dilakukan di SLB E Prayuwana adalah metode

¹¹ Desy Dwi Ratnasari, “*Metode Bimbingan Akhlak Terhadap Perilaku Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta*”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN SunanKalijaga Yogyakarta, 2014.

ceramah, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode hukuman dan metode hadiah, serta metode nasehat.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Anik Maslahah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, jurusan Bimbingan dan Konseling Islam 2015 yang berjudul “*Bimbingan Pribadi Sosial Bagi Anak Tunalaras di SLB-E Prayuwana Yogyakarta*”¹². Skripsi ini membahas tentang bentuk-bentuk bimbingan pribadi sosial bagi anak tunalaras di SLB-E Prayuwana Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk bimbingan pribadi social bagi anak tunalaras kelas IV di SLB-E Prayuwana Yogyakarta adalah *pertama*, penyesuaian diri yaitu, kemampuan seseorang untuk mencapai keharmonisan dalam menjalin hubungan dengan lingkungannya secara wajar dan mampu untuk bergaul dengan lingkungannya sehingga ia merasa puas terhadap diri sendiri dan lingkungan. *Kedua*, Menghadapi konflik, yaitu proses pertentangan yang di ekspresikan diantara dua pihak atau lebih yang saling tergantung mengenai objek konflik, menggunakan pola perilaku dan interaksi konflik yang menghasilkan keluaran konflik. *Ketiga*, pergaulan yaitu proses interaksi antara individu dengan individu lain untuk mencapai hasil pendidikan yang baik.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Era Fatmawati. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Bimbingan dan Konseling Islam 2016 yang berjudul “*Problematika Guru BK Dalam Memberikan*

¹² Anik Maslahah, “*Bimbingan Pribadi Sosial Bagi Anak Tunalaras di SLB-E Prayuwana Yogyakarta*”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Motivasi Anak Tunalaras Di SLB-E Prayuwana Yogyakarta”¹³. Skripsi ini membahas tentang problematika guru BK dalam memberikan motivasi anak tunalaras di SLB-E Prayuwana Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukan bahwa problematika kompetensi pedagogik guru BK dalam memberikan motivasi anak tunalaras SLB-E Prayuwana yaitu, pemahaman karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan siswa, menilai proses dan pembelajaran, tindakan refleksi. Problematika guru BK dalam memotivasi anak tunalaras, diambil dari salah satu peran guru BK sebagai motivator :membangkitkan minat, berikan penilaian.

Dari telaah pustaka yang telah disebutkan, terdapat perbedaan dengan penelitian ini yang terletak pada fokus penelitiannya, yaitu penelitian ini memfokuskan untuk meneliti problematika pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunalaras yang ada di SLB E Prayuwana Yogyakarta dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika yang terjadi pada pembelajaran PAI di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

Dari telaah pustaka yang telah disebutkan, terdapat perbedaan dengan penelitian ini yang terletak pada fokus penelitiannya, yaitu penelitian ini memfokuskan untuk meneliti problematika pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunalaras yang

¹³ Era Fatmawati, “*Problematika Guru BK Dalam Memberikan Motivasi Anak Tunalaras Di SLB-E Prayuwana Yogyakarta*”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

ada di SLB E Prayuwana Yogyakarta dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika yang terjadi pada pembelajaran PAI di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian yang akan dilakukan, secara keseluruhan terdiri dari empat bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama, terdiri dari pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab kedua terdiri dari landasan teori dan metode penelitian yang menguraikan tentang kajian teori dan metode yang digunakan dalam penelitian.

Bab ketiga menjelaskan tentang gambaran umum, SLB E Prayuwana Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi misi dan tujuan SLB, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana yang dimiliki SLB E Prayuwana Yogyakarta.

Bab keempat membahas tentang inti dari penelitian yaitu mengenai problematika pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta serta solusi yang diupayakan sekolah dalam mengatasi problematika pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunalaras di SLB E Prayuwana.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan, saran-saran dari penulis dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian mengenai problematika pembelajaran pendidikan agama islam pada anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta yang telah dirumuskan pada BAB I, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah

1. Problematika pembelajaran PAI

Problematika pembelajaran pendidikan agama islam yang dihadapi oleh anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta dapat dilihat dari : tujuan pendidikan agama islam, problem kurikulum/ materi, problem dari guru, problem sarana dan prasarana dan problem siswa.

Tujuan pendidikan agama islam bagi anak tunalaras adalah merubah sikap, perilaku atau akhlak. Namun, sulit dicapai karena kemampuan siswa yang rendah.

Problem kurikulum/ materi adalah disamakannya kurikulum pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunalaras dengan sekolah umum sehingga sulit diterapkan pada anak tunalaras.

Problem guru pendidikan agama islam di SLB E Prayuwana Yogyakarta adalah *background* guru pendidikan agama islam bukan berasal dari pendidikan dan kesibukan guru pendidikan agama islam yang mengakibatkan guru hanya masuk 2 hari dalam seminggu sehingga sulit bagi guru untuk memantau keadaan siswa.

Problem sarana dan prasarana di SLB E Prayuwana Yogyakarta adalah ruangan kelas yang sempit sehingga mengakibatkan ketidaknyamanan bagi siswa dalam belajar dan SDM yang kurang memadai sehingga fasilitas yang sudah ada seperti *e-learning* tidak dapat digunakan secara maksimal.

Problem siswa di SLB E Prayuwana Yogyakarta dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor keadaan siswa dan faktor orang tua siswa. Faktor keadaan siswa adalah siswa di SLB E Prayuwana Yogyakarta sangat sedikit yang aktif masuk sekolah, bahkan sudah terbiasa masuk seminggu atau sebulan sekali. Faktor orang tua siswa adalah kebanyakan siswa berasal dari keluarga dengan ekonomi lemah bahkan ada yang berasal dari keluarga *broken home* sehingga orang tua fokus untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga yang akhirnya menyebabkan anak kekurangan perhatian dari keluarga.

2. Solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran PAI

Solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta dibedakan menjadi solusi dalam mencapai tujuan pendidikan agama islam, solusi dalam mengatasi problem kurikulum/materi pendidikan agama islam, solusi dalam mengatasi problem dari guru pendidikan agama islam, solusi dalam mengatasi problem sarana dan prasarana, dan solusi dalam mengatasi problem siswa.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta adalah dengan memberikan contoh atau tauladan yang dapat dilihat secara langsung oleh siswa, mendidik dengan kelemah-lembutan juga merupakan bentuk perhatian guru terhadap anak didik dan memberi pemahaman kepada anak tentang adanya balasan di akhirat bagi orang yang melakukan perbuatan yang tidak baik.

Solusi dalam mengatasi problem kurikulum/materi pendidikan agama islam adalah menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa, kondisi siswa serta guru harus selalu berinovasi dan memiliki kreativitas untuk menyampaikan materi agar anak tidak mudah jenuh dan memiliki semangat dalam belajar.

Solusi dalam mengatasi problem dari guru pendidikan agama islam adalah dengan cara berkerjasama dengan guru kelas sehingga nantinya guru kelas yang bertugas memantau kondisi anak dan dilaporkan kepada guru pendidikan agama islam. Jadi saat menyampaikan materi guru pendidikan agama islam sudah mengetahui tentang kondisi dan keadaan siswa.

Solusi dalam mengatasi problem sarana dan prasarana adalah dengan cara memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada bahkan memakai HP pribadi untuk membuat siswa merasa lebih nyaman dan tidak mengalami kejenuhan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Solusi dalam mengatasi problem siswa adalah dengan cara menjemput siswa kerumah untuk masuk sekolah dan mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa dua kali dalam satu tahun pada setiap pembagian rapot siswa

B. Saran

Setelah melihat kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan problematika pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta pada khususnya, yaitu:

1. Kepada pihak SLB E Prayuwana Yogyakarta

- a. Untuk lebih memudahkan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam, maka sebagai pihak sekolah harus lebih memperhatikan atau memenuhi sarana penunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam.
- b. Perlu disampaikan kepada guru tentang cara penggunaan *e learning* agar fasilitas yang telah ada dapat digunakan dengan maksimal.

2. Kepada guru pengampu PAI

Diharapkan dapat menggunakan metode berlatih peran agar siswa dapat lebih memahami bagaimana berperilaku baik.

3. Kepada *Stakeholder*

Semoga lebih memiliki kesadaran dan mampu menghargai keberadaan anak tunalaras serta mendukung pendidikannya.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa di dunia ini tidak ada

sesuatu yang sempurna kecuali Allah SWT. Demikian juga dengan kelemahan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca dengan senang hati.

Kemudian dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. *Amin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Budiyanto Mangun, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2011.
- Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Fatmawati Era, “*Problematika Guru BK Dalam Memberikan Motivasi Anak Tunalaras Di SLB-E Prayuwana Yogyakarta*”, Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan terjemahan Al-Jumanatul’ Ali*, Bandung : J-ART, 2005.
- Khotimah Amin, “*PenangananPerilaku Menyimpang Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta*”, Skripsi, Jurusan Bimbingan danKonseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Kosasih E., *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, Bandung: Yrama Widya, 2012.
- Maslahah Anik, “*Bimbingan Pribadi Sosial Bagi Anak Tunalaras di SLB-E Prayuwana Yogyakarta*”, Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN SunanKalijaga Yogyakarta, 2015.
- Moh. Hailami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

- Prof. Dr. H. Afifuddin, M.M & Drs. Beni Ahmad Saebani, M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka setia, 2009.
- Ratnasari Desy Dwi, “*Metode Bimbingan Akhlak Terhadap Perilaku Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta*”, Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN SunanKalijaga Yogyakarta, 2014.
- Smart Aqila, *Anak cacat bukan kiamat: Metode pembelajaran & terapi untuk anak berkebutuhan khusus*, Yogyakarta: Katahati, 2010.
- Somantri T. Sutjihati, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. Cetakan ke delapan, 2012.
- Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Tafsir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Tafsir, Ahmad , *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Raja Wali Press, 2004.
- Ummah Mahfida Ustadzatul, “*Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tuna Laras di SLB E Prayuwana Yogyakarta*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang

Sisdiknas,Bandung: Citra Umbara, 2014.

